



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 30 April 2021

Halaman: 2

Jembatan Baru Kusumanegara Mulai Difungsikan

UMBULHARJO (MERAPI) - Setelah selesai dibangun akhir 2019, akhirnya jembatan baru Jalan Kusumanegara di atas Sungai Gajah Wong mulai dioperasikan, Kamis (29/4). Rekayasa manajemen lalu lintas diterapkan untuk mendukung operasional jembatan baru tersebut.

Menurut Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif Nugroho, tidak ada kendala berarti saat awal-awal

pengalihan arus lalu lintas melewati jembatan baru. Termasuk dengan rekayasa manajemen lalu lintas di sekitar jembatan. Hanya saja diukunya ada kepadatan kendaraan di sisi timur jembatan karena ada pertemuan dengan kendaraan dari selatan arah Jalan Kebun Raya.

"Cukup lancar mungkin karena masyarakat sudah tahu informasi jembatan baru dan lalu lintas akan seperti ini.



Sejumlah pengendara melintas di atas jembatan baru Kusumanegara.

Hanya perlu penyesuaian. Nanti masyarakat juga akan tahu kendaraan yang dari selatan akan diperlambat karena ada arus menerus dari timur," kata Agus Arif, Kamis (29/4).

Manajemen lalu lintas yang diterapkan pada jembatan adalah satu arah. Dia menjelaskan arus kendaraan dari timur ke barat di Jalan Kusumanegara harus melewati jembatan baru di sisi selatan. Sedangkan jembatan lama atau di sisi utara untuk lalu lintas kendaraan dari barat ke timur.

Untuk arus lalu lintas dari barat yang melewati jembatan lama tidak dapat berbelok ke selatan ke Jalan Kebun Raya. Pagar pembatas jalan water barrier telah dipasang agar pengendara dari arah barat tidak bisa berbelok ke selatan di Jalan Kebun Raya. Begitu pula sebaliknya kendaraan dari selatan Jalan Kebun Raya tidak bisa berbelok arah ke timur di Jalan Kusumanegara.

Sedangkan untuk simpang empat SCM, arus lalu lintas dari utara atau Jalan Kenari ke timur arah jembatan, berubah menjadi mengikuti lampu Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas. Sebelumnya arus kendaraan dari arah utara bisa langsung berbelok ke timur. Dengan jembatan baru yang dibangun Pemkot Yogyakarta itu diharapkan beban dan volume kendaraan dapat terdistribusi

sehingga mampu memperpanjang usia teknis jembatan.

"Kami akan amati dulu seminggu ini. Setelah itu kami evaluasi dan catat apa yang mungkin perlu pembenahan maupun penambahan," terangnya.

Salah satu catatan sementara dari perencanaan manajemen lalu lintas di jembatan baru adalah rencana penambahan beberapa sarana prasarana jalan. Dicontohkan akan ada penambahan speed trap atau pita pengaduh di Jalan Kebun Raya sebelum memasuki arah Jalan Kusumanegara.

"Kemungkinan ada penambahan pita pengaduh untuk mengurangi kecepatan kendaraan dari selatan karena arus utama dari timur jembatan. Dari sisi volume lalu lintas kendaraan di jembatan juga kami hitung, tapi secara umum masih sangat landai," jelas Agus Arif.

Sebelumnya uji coba manajemen lalu lintas pada jembatan baru ditunda karena ada potensi genangan dan endapan pasir di jalan timur jembatan. Kondisi itu bisa membahayakan pengendara. Kemudian Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta melakukan pembenahan jalan tersebut untuk keamanan dan keselamatan pengendara. (Tri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005